



Upaya KUA Gedongtengen Wujudkan Ketahanan Keluarga

Manten Anyar Langsung Dapat Pendampingan Wirausaha

Para manten anyar atau pengantin baru di Kota Yogya kini bisa mengakses pendampingan wirausaha secara cuma-cuma melalui Kantor Urusan Agama (KUA). Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan ketahanan keluarga.

TEROBOSAN tersebut, diinisiasi oleh KUA Gedongtengen lewat program KUA Moderat (Model Pemberdayaan Ekonomi Umat), yang digulirkan sejak 2023.

Kepala KUA Gedongtengen, Noerohini, mengatakan, pihaknya saat ini tidak sebatas memberikan layanan pencatatan nikah dan pembinaan keagamaan saja. Namun, KUA bakal ikut ambil bagian dalam upaya membangun sebuah ketahanan keluarga.

lewat pendampingan wirausaha bagi pengantin baru.

"Mekanismenya, dari awal mendaftar, calon manten sudah

kita seleksi, untuk melihat minat, sekaligus potensi wirausahanya," ungkapnya, Selasa (30/1).

Seleksi dilangsungkan oleh masing-masing KUA di 14 kecamatan di Kota Yogyakarta, yang menerima berkas pendaftaran pernikahan calon pengantin. Setelah terkumpul manten-manten baru yang berminat membangun usahanya, data kemudian dilimpahkan ke KUA Gedongtengen yang dijadikan pusat program.

"Semua berpusat di sini.

Setiap kementren mengirimkan calon pengantin yang berminat wirausaha ke sini, dari kema-

trien sudah ada seleksinya.

Nanti, bimbingan perkawinannya dikolaborasi dengan materi-materi kewirausahaan. Makanya, harus diseleksi, untuk melihat kesungguhannya," urainya.

Selanjutnya, setelah melewati proses pernikahan, mereka dimasukkan ke dalam program pendampingan wirausaha untuk mendapat pelatihan intensif.

Selain itu, pihaknya juga menjembatani para pelaku usaha baru tersebut, untuk mendapat akses bantuan permodalan dari perbankan ataupun pemerintah.

"Harapannya tentu sampai ke situ, kita jembatani para pengantin dengan lembaga-lembaga yang bisa memberi bantuan permodalan, entah perbankan atau dinas-dinas terkait," jelasnya.

Alhasil, dalam menjalankan

kan program KUA Moderat ini, pihaknya sudah menggandeng beberapa stakeholder yang bisa memberikan sokongan penuh. Mulai dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), perbankan syariah dan UKM Kota Yogya, hingga tokoh-tokoh masyarakat yang telah sukses merintis wirausahanya.

"Nanti difasilitasi kelompok pertemuan, untuk diskusi dan saling berbagi pengalaman. Dari situ, harapan kami bisa tercipta networking marketing, ya, untuk memperluas pasar," pungkasnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menyebut, instansinya turut



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TUNJUKKAN PRODUK - Kepala Kemenag DIY, Masmin Affif dan Kepala KUA Gedongtengen Kota Yogya, Noerohini, menunjukkan produk-produk wirausaha dampungannya, Senin (29/1) sore.

serta dilibatkan dalam upaya pendampingan wirausaha tersebut. Alhasil, ia menegaskan siap memberikan dukungan penuh bagi program yang digelar untuk mewujudkan ketahanan keluarga baru di Kota Yogyakarta itu.

"Jadi, kami di sini berperan untuk mendampingi para pengantin baru yang berminat wirausaha, karena di KUA belum ada yang memiliki fungsi untuk memberi bekal kewirausahaan," katanya, (**Azka Ramadhan**)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005